

## **ANALISIS BIAYA SATUAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN TAHUN ANGGARAN 2022**

Vapea Pinta Lahi Tobing<sup>1</sup>, Eka Daryanto<sup>2</sup>, Restu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Medan,

<sup>1</sup>Lvapeapinta@gmail.com , <sup>2</sup>ekadaryanto@unimed.ac.id, <sup>3</sup>Restu02@unimed.ac.id

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the amount of educational unit costs at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan for the 2022 Fiscal Year, which consists of operating costs and investment costs other than educational land. Data collection techniques use documentation and observation with research instruments in the form of checklists. The data analysis technique used is descriptive with a quantitative and qualitative approach. The research results show that (1) Operation costs per student are IDR 3,689,252.37; (2) Investment costs other than educational land per student amounting to IDR 178,074.91; (3) Education Unit Cost per student is IDR 3,867,327.29; (4) The source of funds comes from BOS Funds amounting to IDR 4,452,350,000.00; BOP Rp. 300,000,000.00; Education Provision Contributions (SPP) amounting to IDR 3,862,080,000.00, and other income in accordance with the provisions of the Legislative Regulations 342,300,000.00 and when totaled it becomes IDR. 8,956,730,000 (5) Non-personnel operating costs at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan are in accordance with the Non-Personnel Operating Cost Standards in Deli Serdang Regency. The total non-personnel operating costs in Deli Serdang Regency are IDR 4,818,860,000.00, while at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan it is IDR 5,272,469,500.00.*

*Keywords: educational unit costs, operating cost, non-personnel operating costs,*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Biaya Satuan Pendidikan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Anggaran 2022 yang terdiri dari Biaya Operasi dan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan observasi dengan instrumen penelitian berupa checklist. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Biaya Operasi per peserta didik sebesar Rp 3.689.252,37; (2) Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan per peserta didik sebesar Rp 178.074,91; (3) Biaya Satuan Pendidikan per peserta didik sebesar Rp 3.867.327,29; (4) Sumber dana berasal dari Dana BOS sebesar Rp 4.452.350.000,00; BOP Rp 300.000.000,00; Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) sebesar Rp 3.862.080.000,00, dan Pendapatan lain sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan 342.300.000,00 dan apabila ditotal seluruhnya menjadi Rp. 8.956.730.000 (5) Biaya Operasi Nonpersonalia di SMK Negeri 1 Percut sei

Tuan sudah sesuai dengan Standar Biaya Operasi Nonpersonalia di Kabupaten Deli Serdang. Jumlah Biaya Operasi Nonpersonalia di Kabupaten Deli Serdang sebesar 4.818.860.000,00 sedangkan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan sebesar Rp 5.272.469.500,00.

Kata Kunci: biaya satuan pendidikan, biaya operasional, biaya operasional non-personil

### **A. Pendahuluan**

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Nomor 65 Tahun 2005 tentang Standar Pelayanan Minimal menuntut sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini berimplikasi pada kenaikan biaya pendidikan. Biaya pendidikan adalah semua pengeluaran yang memiliki kaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan (Harsono, 2007:9). Banyaknya komponen yang harus dibiayai dalam penyelenggaraan pendidikan tidak cukup hanya dengan mengandalkan dana dari satu sumber seperti dari pemerintah pusat saja, atau dari pemerintah daerah saja, tetapi harus diakomodasi dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Keterbatasan pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan maka perlu adanya partisipasi dari masyarakat untuk mendukung pembiayaan pendidikan.

Peraturan Pemerintah No 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan pasal 2 ayat (1) menyatakan bahwa "Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat". Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 62 biaya pendidikan terdiri atas Biaya Investasi, Biaya Operasi dan Biaya Personal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hari Purwoko, M.Pd, Wakil Kepala Sekolah Manajemen Kurikulum SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan sumber pendanaan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan berasal dari APBD (Provinsi Sumatera Utara) baik berupa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), Sumbangan Orang Tua (SPP) SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan mendapatkan bantuan pendanaan berupa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sejak tahun 2013. Akan tetapi bantuan yang

diperoleh dari pemerintah belum cukup untuk mendanai seluruh penyelenggaraan pendidikan karena sebagai sekolah menengah kejuruan membutuhkan dana yang lebih banyak dari pada sekolah menengah umum terutama untuk melakukan kegiatan praktek peserta didik. Untuk menutupi kekurangan dana maka sekolah mengadakan sumbangan dari orang tua berupa Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP).

Tarif SPP di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan sudah beberapa kali mengalami perubahan. Pada tahun Anggaran 2021/2022 sebesar Rp 150.000,00 – Rp.200.000,00. Kenaikan tarif SPP pada tahun Anggaran 2021/2022 dikarenakan komponen yang dibiayai lebih banyak serta dampak dari kenaikan harga kebutuhan di pasaran. Sumber bantuan pendanaan yang diterima sekolah juga tetap sehingga biaya yang harus ditanggung oleh orang tua peserta didik menjadi lebih besar. Hal ini membuat orang tua sebagai pihak yang menanggung biaya mengeluh dan menanyakan penggunaan uang yang telah dibayarkan.

Sebagai sekolah berstatus negeri, maka SMK Negeri 1 Percut

Sei Tuan harus menerapkan tata kelola yang baik (*good governance*) pada setiap aktivitasnya. Ada dua pilar *good governance* yaitu akuntabilitas dan transparansi yang menjadi dasar dalam membuat dan menyajikan laporan pengelolaan keuangan sekolah yang memuat informasi biaya baik kepada pemerintah dan masyarakat. Penyajian informasi biaya bisa dilakukan apabila manajemen dapat mengidentifikasi biaya-biaya yang digunakan untuk melakukan kegiatan. Oleh karena itu, sekolah membuat kebijakan tentang biaya-biaya yang dituangkan dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS). RKAS memuat informasi biaya-biaya yang akan dikeluarkan sekolah beserta sumber-sumber yang mendanai biaya pendidikan tersebut. RKAS juga sebagai dasar dalam menghitung Biaya Satuan Pendidikan. Nanang Fattah (2002: 24) menyatakan bahwa biaya satuan ditingkat sekolah merupakan agregat biaya pendidikan tingkat sekolah, baik yang bersumber dari pemerintah, orang tua, dan masyarakat yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan dalam satu tahun pelajaran. Biaya satuan per peserta didik merupakan ukuran yang

menggambarkan seberapa besar biaya yang dialokasikan ke satuan pendidikan secara efektif untuk kepentingan peserta didik dalam menempuh pendidikan.

Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan belum ada analisis mengenai Biaya Satuan Pendidikan. Penghitungan Biaya Satuan Pendidikan diperlukan sekolah dalam menetapkan biaya penyelenggaraan pendidikan yang harus ditanggung oleh masing-masing peserta didik. Biaya Satuan Pendidikan per peserta didik menggambarkan secara rinci atas beban peserta didik selama mengikuti Pendidikan di sekolah. Beban unit setiap peserta didik akan ditandingkan dengan subsidi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat sehingga dapat diketahui jumlah beban yang harus ditanggung oleh peserta didik. Biaya Satuan Pendidikan per peserta didik akan menjadi landasan akuntabilitas keuangan sekolah kepada publik dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan penghitungan yang detail dan transparan akan memberikan informasi biaya yang harus dikeluarkan oleh sekolah untuk dapat memberikan pelayanan pendidikan dan besarnya dana

tambahan dari masyarakat untuk menutup biaya jika pendapatan sekolah dari pemerintah dan bantuan-bantuan lainnya belum mencukupi sehingga mudah mendorong partisipasi masyarakat dalam hal pendanaan untuk sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menentukan besarnya Biaya Operasi dan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Anggaran 2022.

## **B. Metode Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang beralamat di Jalan Kolam No. 03, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian di mulai pada bulan Maret sampai bulan April 2024. Subjek penelitian ini adalah Ketua Tim RKAS, Bendahara, dan Pegawai Tata Usaha. Objek penelitian ini adalah Biaya Satuan Pendidikan yang meliputi Biaya Operasi dan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan.

Instrumen penelitian yang digunakan dengan menggunakan checklist (daftar cocok). Komponen yang akan diamati meliputi sarana

dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Teknik analisis data menggunakan deskriptif secara kuantitatif dan kualitatif dengan bantuan program microsoft excel untuk menggambarkan dan memprediksi pembiayaan di sekolah. Langkah-langkahnya yaitu dengan melakukan penghitungan Biaya Satuan Pendidikan dengan (a) mengumpulkan dokumen RKAS, rekapitulasi jumlah peserta didik tahun anggaran 2022, data guru dan karyawan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, dan profil sekolah; (b) mengklasifikasikan komponen yang termasuk kelompok Biaya Operasi Personalialia, Biaya Operasi Nonpersonalialia, dan Bantuan Beasiswa; (c) mengklasifikasikan komponen yang termasuk kelompok Biaya Insvestasi selain lahan Pendidikan. (d) menghitung biaya Operasi per peserta didik dengan membagi total Biaya Operasi dengan jumlah peserta didik; (e) menghitung Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan per peserta didik dengan membagi total Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan dengan jumlah peserta didik, (f) menghitung Biaya Satuan Pendidikan per peserta

didik dengan membagi total Biaya Satuan Pendidikan (total Biaya Operasi dan total Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan) dengan jumlah seluruh peserta didik, (g) menentukan sumber-sumber yang mendanai Biaya Satuan Pendidikan.

Langkah selanjutnya yaitu menganalisis hasil perhitungan dengan cara membandingkan jumlah Biaya Operasi Nonpersonalialia di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan standar Biaya Operasi Nonpersonalialia Kabupaten Deli Serdang.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Biaya pendidikan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan meliputi Biaya Operasi dan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan. Menurut Uhar Suharsaputra (2013: 290-291), biaya operasional pendidikan adalah biaya yang diperlukan untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar di satuan pendidikan. Biaya operasional terdiri antara pembiayaan personalialia dan non personalialia.

Menurut Uhar Suharsaputra (2013: 290), pembiayaan personalialia adalah biaya yang berkaitan dengan gaji dan tunjangan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (PTK). Biaya ini meliputi: Gaji pokok

sesuai dengan pangkat, golongan, dan masa kerja PTK, tunjangan yang melekat pada gaji, seperti tunjangan struktural, tunjangan fungsional, tunjangan kinerja daerah (TKD), tunjangan profesi guru (TPG), dan tunjangan rapelan gaji serta honorarium bagi PTK non PNS, seperti guru honorer dan tenaga honorer lainnya. Lalu menurut Mulyasa (2003: 232), pembiayaan non personalia adalah biaya yang berkaitan dengan keperluan operasional satuan pendidikan di luar gaji dan tunjangan PTK. Biaya ini meliputi: Bahan habis pakai, peralatan dan meubeler, pemeliharaan sarana dan prasarana, pelatihan kepada Tim Satgas sekolah, transportasi, dan konsumsi bagi PTK, pajak, asuransi, dan biaya lainnya.

Total Biaya Operasi Personalia di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Anggaran 2022 yaitu sebesar Rp 3.271.839.000,00 yang meliputi ; tambahan penghasilan guru yang mengemban jabatan, honor untuk guru honorer, honor pegawai honorer, honor caraka, honor satpam, honor jaga malam, honor Nazir masjid, honor Petugas Web.

Total Biaya Operasi Nonpersonalia di SMK Negeri 1

Percut Sei Tuan Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 5.272.469.500,00 yang meliputi biaya perbaikan dan pemeliharaan ringan , biaya daya dan jasa, biaya transportasi/ perjalanan dinas, biaya konsumsi, biaya pembinaan peserta didik/ ekstrakurikuler, biaya uji kompetensi , biaya praktek kerja industri , biaya pelaporan, dan biaya lain- lain.

Sumber pendanaan di SMK Negeri 1 Percut sei Tuan Tahun Anggaran 2022 berasal dari Anggaran Pendapatan Asli Daerah Yang Sah (BOS) sebesar Rp 4.452.350.000,00; Anggaran Pendapatan Daerah Yang Sah (BOP) sebesar Rp 300.000.000,00; Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) sebesar Rp 3.862.080.000,00, dan Pendapatan lain sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan 342.300.000,00 Dan apabila ditotal seluruhnya menjadi Rp. 8.956.730.000

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009 jumlah Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Kabupaten Deli Serdang untuk Program keahlian Komputer dan Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Pengelasan, PK Teknik Pemesinan, Teknik

Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Teknik Kontruksi dan Perumahan, Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, Teknik Geomatika, Teknik Pendingin dan Tata Udara, Teknik Intalasi Tenaga Listrik, Teknik Jaringan Tenaga Listrik, Teknik Elektronika Industri dan Produksi Siaran dan Program Televisi, sebesar Rp 4.818.860.000 sedangkan jumlah Biaya Operasi Nonpersonalia di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Anggaran 2022 adalah Rp 5.272.469.500.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa (1) Biaya Operasi per peserta didik sebesar Rp 3.689.252,37 ; (2) Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan per peserta didik sebesar Rp 178.074,91; (3) Biaya Satuan Pendidikan per peserta didik sebesar Rp 3.867.327,29; (4) Anggaran Pendapatan Asli Daerah Yang Sah (BOS) sebesar Rp 4.452.350.000,00; Anggaran Pendapatan Daerah Yang Sah (BOP) sebesar Rp 300.000.000,00; Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) sebesar Rp 3.862.080.000,00, dan

Pendapatan lain sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan 342.300.000,00 Dan apabila ditotal seluruhnya menjadi Rp. 8.956.730.000 (5) Biaya Operasi Nonpersonalia di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan sudah sesuai dengan Standar Biaya Operasi Nonpersonalia di Kabupaten Deli Serdang. Jumlah Biaya Operasi Nonpersonalia di Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp 4.818.860.000,00 sedangkan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan sebesar Rp 5.272.469.500,00.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal
- Harsono. (2007). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Mulyasa, E. (2003). *Manajemen Pendidikan untuk Kepala Sekolah dan Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanang Fattah. (2002). *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan*.

Bandung: PT Remaja  
Rosdakarya

Suharsaputra, U. (2013). *Pembiayaan  
Pendidikan: Teori dan Aplikasi.*  
Jakarta: Rajagrafindo Persada.